BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini terus berkembang pesat, oleh karena itu kebutuhan tentang informasi sangat dibutuhkan. Sebelumnya kita menggunakan media cetak atau surat kabar untuk memberikan informasi namun hal ini dirasakan kurang, karena hanya dapat diterima oleh masyarakat didaerah tertentu saja. Dengan adanya teknologi internet, maka informasi ini dapat diakses oleh masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

Berkembangnya informasi dan teknologi akan menyebabkan semakin kompleksnya kebutuhan akan informasi dan pengolahan informasi, sehingga kebutuhan penggunaan beberapa jaringan komputer secara bersamaan sangat diperlukan. Penggunaan jaringan komputer secara bersamaan ini tumbuh dan membentuk jaringan komputer yang sangat besar dan menyebar diseluruh bagian dunia.

Dalam perkembangan ini masyarakat tahu bahwa teknologi informasi adalah suatu komunikasi hal yang sangat di perlukan di kehidupan sehari-hari, di dalam hal ini di Pemerintahan pun menyediakan fasilitas umun untuk dimanfaatkan bagi public,terutama di **Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)** khususnya intansi pemerintahan ini menyediakan internet public umum untuk mengggunakan dan memudahkan informasi yang sangat dewasa ini bagi masyarakat.

Oleh karena keterbatasan PC/Komputer yang dimiliki oleh internet public umum di Dinas Komunikasi dan Infromatika tersebut, maka terdapat masalah-masalah yang timbul. Masalah yang terjadi adalah user yang menggunakan ruangan dan layanan internet public ini berjam-jam sehingga tidak memberi kesempatan kepada warga masyarakat lain yang ingin menggunakan internet public ini. Oleh karena nya, perlu suatu aplikasi komputer untuk mengolah data yang dimaksudkan untuk menginput data, memproses data, dan menghasilkan informasi,

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan membuat suatu aplikasi untuk memudahkan, sebagai langkah awal pembangunan sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu diskominfo untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam **Perancangan Sistem Aplikasi tersebut di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)** Di Tamansari No55 Bandung, diantaranya :

- Terbatasnya komputer sehingga masyarakat harus menunggu lama untuk menggunakan komputer dan mendapatkan informasi yang mereka harapkan.
- Pengisian Buku tamu masih manual

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang teridentifikasi, diantaranya :

- Bagaimana membuat perancangan sistem Aplikasi untuk internet pubic umum supaya tidak sampai lebih membatasi aturan yang telah ada. untuk melakukan pembagian waktu untuk membatasi sampai 2 jam menggunakan komputer tersebut.
- Bagaimana cara untuk merubah pengisian buku tamu yang masih manual menjadi terkomputerisasi.

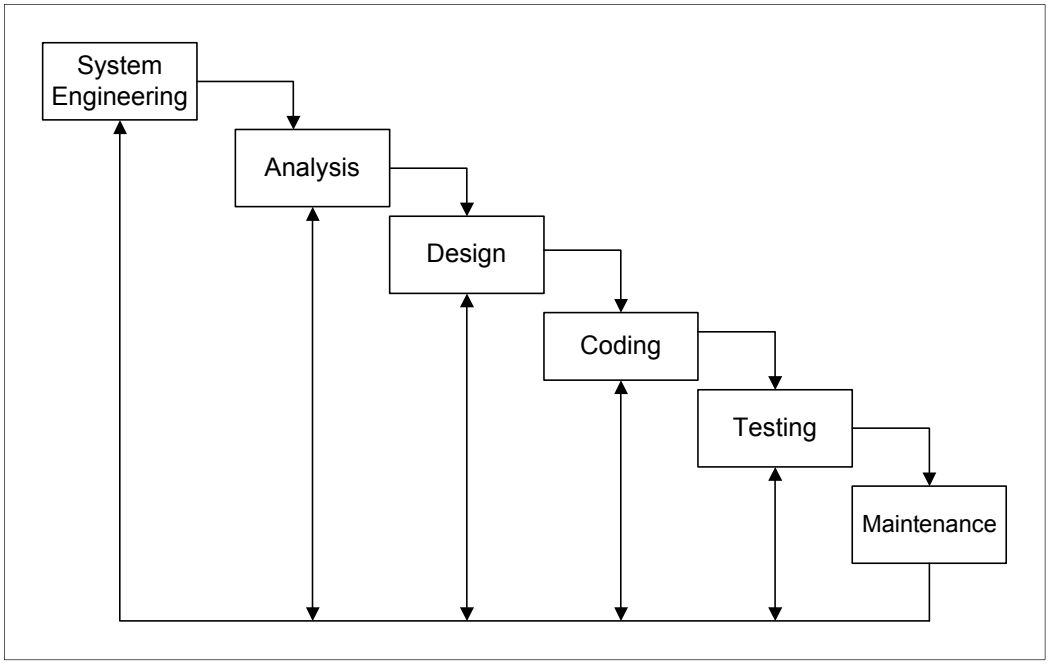
1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Kerja Praktek Di DISKOMINFO Bandung adalah :

- Membuat suatu laporan data tamu pengguna komputer d ruang internet public umum.
- Sebagai sarana penerapan ilmu komputer dan informasi yang di dapat penulis dan sarana latihan sebelum memasuki dunia kerja.
- Memantapkan sikap profesionalisme dan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang belum di dapat dalam pendidikan selama ini.
- Mengumpulkan data guna kepentingan pendidikan dan menunjang pengetahuan manusia angkatan selanjutnya.
- Mencari alternatif dalam pemecahan masalah sesuai dengan progran studi yang dipilihnya secara lebih luas dan mendalam yang terungkap dari kepentingan yang disusunnya.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan penulis dalam melakukan perancangan sistem pemesanan secara online ini yaitu menggunakan model waterfall. Metode pengembangan sistem waterfall merupakan urutan kegiatan/aktifitas yang dilakukan dalam pengembangan sistem dimulai dari penentuan masalah, analisa kebutuhan, perancangan implementasi, integrasi, uji sistem, penerapan dan pemeliharaan. Model ini menawarkan cara pembuatan perangkat lunak secara lebih nyata.



gambar 1.1 (Sumber : Online [3])

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dengan metode waterfall dalam melakukan pengembangan sistem adalah sebagai berikut ***:***

1. Sistem Engineering

Pada tahap ini dilakukan diskusi antara penulis dengan kabag akademik mengenai tujuan penelitian dan keuntungan yang diperoleh dari penelitian

tersebut. Kemudian menentukan kebutuhan-kebutuhan bagi seluruh elemen-elemen sistem, dan mengalokasikan beberapa bagian dari kebutuhan-kebutuhan tersebut bagi perangkat. Pada tahap ini penulis berhasil mengumpulkan data mengenai gambaran umum mengenai Sistem Aplikasi yang berjalan dan mendapatkan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan oleh sistem informasi tersebut.

2. Analysis

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data dan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan bagi perangkat lunak yang akan dibuat, diantaranya fungsi-fungsi yang harus ada pada perangkat lunak yang dibuat, bagian-bagian yang terlibat yang dapat mengakses perangkat lunak yang dibuat dan interface atau antar muka yang sesuai dengan kebutuhan sistem.

Dari hasil analisis terhadap sistem informasi yang berjalan, penulis mendapatkan informasi mengenai kebutuhan perangkat lunak yang harus dibuat diantaranya fungsi-fungsi yang harus ada adalah fungsi Memasukan data tamu masuk, dan Pemakaian Komputer, pengolahan dan pembuatan laporan-laporan dan interface yang akan dibuat disesuaikan dengan dokumen-dokumen yang telah ada.

3. Design

Pada tahap ini penulis menggambarkan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat berdasarkan pada hasil analisis yang telah didapat, diantaranya dengan menggambarkan diagram konteks yang diusulkan, data flow diagram yang

diusulkan, skema *database*, kebutuhan perangkat lunak, perancangan input dan perancangan output sistem yang akan dibuat.

4. Coding

Pada tahap ini penulis menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6* dengan *database Microsoft SQL Server 2000*.

5. Testing

Setiap program dihasilkan, selanjutnya dilakukan tes program. Proses terfokus pada *interface* yang dibuat, berjalannya fungsi-fungsi yang telah ditentukan, dan kesesuaian antara input dan output yang dihasilkan.

6. Maintenance

Tahap pemeliharaan sistem mencakup seluruh proses yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan, kelancaran, dan penyempurnaan sistem yang telah dioperasikan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

a. Sistem informasi hanya mengenai fasilitas dan keterbatasan komputer yang telah tersedia di dinas komunikasi dan informatika (DISKOMINFO).
b. Sistem operasi yang digunakan adalah sistem operasi *windows.*
c. Tool yang digunakan adalah Visual basic 6.0 sebagai program aplikasinya.
d. Bagian-bagian yang tidak berkaitan dengan pengguna internet public umum tidak dibahas dalam aplikasi ini.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Di dalam pelaksanaan jadwal tugas bekerja di ***Dinas Komunikasi dan Informatika yang beralamat di jalan tamansari no55 Bandung Jawabarat*** telah ditetapkan oleh instansi dengan waktu masuk kerja pukul 09.00 WIB dan waktu istirahat pukul 12.00 s/d 13.00 WIB, dengan waktu pulang pukul 15.30 WIB. tetapi penulis diberi kebijaksanaan untuk meninggalkan kerja praktek apabila penulis mempunyai jadwal kuliah yang tidak bisa ditinggalkan. Dalam hal ini kebijaksanaan lain untuk memakai baju bebas tapi sopan dan tidak memakai kaos.

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

Kegiatan Penelitian	Mei – Juni 2009															
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perizinan Instansi																
Wawancara																
Pencarian Data																
Analisis Data																
Design Program																
Pembuatan Program																

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian System

Menurut Jog [2] ”*Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan,berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”*.

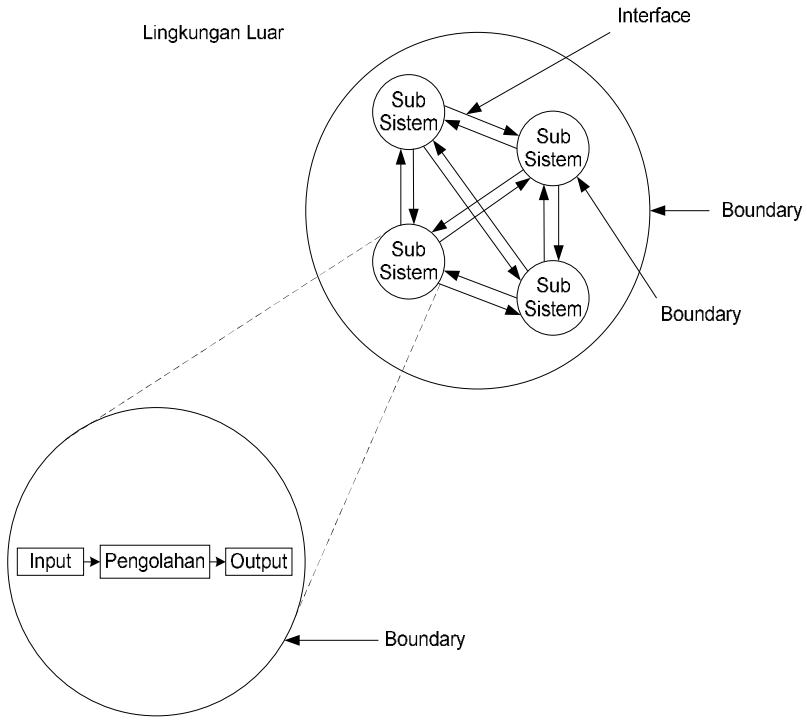
Sebuah sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (subsisten) masing-masing dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem dapat tercapai.

2.1.1 Elemen System

Semua sistem meliputi tiga elemen utama yaitu input, transformasi dan output. Sebagian sistem dapat mengendalikan operasi mereka sendiri yang disebut sebagai sistem lingkaran tertutup *(closed-loop system)*. Sistem lingkaran tertutup mencakup suatu mekanisme kontrol, tujuan dan lingkaran umpan balik *(feedback loop)* disamping tiga elemen utama. Sistem yang tidak memiliki kemampuan pengendalian disebut sistem lingkaran terbuka *(open-loop system),* dalam arti mereka berhubungan dengan lingkungan mereka. Perusahaan adalah suatu contoh sistem terbuka dan sistem lingkaran tertutup.

2.1.2 Karakteristik System

Karakteristik atau sifat-sifat suatu system dapat kita lihat seperti pada Gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 2.1 Karakteristik Sistem [Har02]

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu:

1. Komponen

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Sedangkan suatu sistem yang mempunyai sistem yang lebih besar disebut *supra sistem*. Setiap subsistem mempunyai

sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batas sistem

   Batas sistem (*boundary)* merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem

   Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung sistem

   Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui

penghubung. Dengan penghubung satu sub sistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan sistem

   Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

6. Keluaran sistem

   Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat berupa masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan sisa hasil pembuangan, sedang informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

7. Pengolahan sistem

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran

berupa barang jadi. Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

8. Sasaran sistem

   Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem akan sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3 Klasifikasi System

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Abstrak (*abstract system*) dan Fisik (*physical system*)

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teknologi, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan sebagainya.

2. Alamaiah (*natural system*) dan Buatan manusia (*human made system*)

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut dengan *human-machine system* atau ada yang menyebut dengan *man-machine system.* Sistem informasi merupakan contoh *man-machine system*, karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

3. Tertentu (*deterministic system*) dan Tak tentu (*probabilistic system*)

   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program yang dijalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Tertutup (*closed system*) dan Terbuka (*open system*)

   Sistem yang tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya. Secara teoritis sistem ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relative tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka

adalah sistem yang yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sistem sifatnya terbuka dan terpengaruh oleh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem yang baik harus dirancang sedemikian rupa, sehingga secara relative tertutup karena sistem tertutup akan bekerja secara otomatis dan terbuka hanya untuk pengaruh yang baik saja.

2.2 Pengertian Informasi

Definisi informasi oleh Jogianto Hartono yang menjelaskan bahwa informasi merupakan sebuah bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya adalah sebagai berikut:

Jog[2] "*Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya"*.

Lebih lanjut Abdul Kadir dalam bukunya mendefinisikan informasi sebagai berikut:

Abd[4] "*Informasi merupakan data yang lebih diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut*

(McFadden,1999)".

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Jog[2] " *Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari manusia dengan mesin yang bekerja sama secara teratur serta terarah,untuk menghasilkan sebuah informasi guna mendukung fungsi-fungsi operasional,manajemen, dan pengambilan suatu keputusan dalam sebuah organisasi kecil maupun besar".*Sistem ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak computer,prosedur pedoman model manajemen serta keputusan dan sebuah basis data.

Secara umum kriteria sebuah sistem informasi adalah sebagai berikut: Cost yaitu biaya,semakin rendah biaya yang dikeluarkan semakin baik .

Respone Time yaitu waktu awal kejadian ,relasi terhadap suatu kejadian sampai proses terhadap kejadian selesai dilakukan ,semakin cepat kinerjanya semakin baik.

Debit yaitu jumlah suatu data dan informasi yang mengalir dalam persatuan waktu.Semakin rendah waktunya semakin baik , tanpa mengorbankan fungsinya.Pemenuhan fungsi yaitu suatu system harus berjalan sesuai dengan fungsinya.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Metode yang digunakan untuk merancang suatu pengembangan sistem diantaranya :

2.4.1 Flow Map

Merupakan aliran informasi yang digunakan untuk menggambarkan suatu prosedur. Penggambaran ini lebih menekankan pada aliran dokumen atau data-data

2.4.2 Diagram Konteks

Diagram arus data yang menam,pilkan batasan dari sistem informasi dan merupakan gambaran dari sistem informasi top level manajemen.

2.4.3 Data Flow Diagram

Merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan secara fisik atau logic arus dalam suatu sistem yang telah ada atau sistem baru dengan terstruktur dan jelas.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Instansi Pemerintahan Dinas Komunikasi dan Informatika

Kantor Pengolahan Data Elektronik *(KPDE)* Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat adalah kelanjutan dari organisasi sejenis yang semula sudah ada di lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dengan nama Pusat Pengolahan Data *(PUSLAHTA)* Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Keberadaan PUSLAHTA di Jawa Barat dimulai pada tahun 1977, yaitu dengan adanya Proyek Pembangunan Komputer Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Proyek tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan sarana prasarana dalam rangka memasuki era computer. Dalam perkembangan selanjutnya, pada tanggal 8 April 1978 dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 294/Ok.200-Oka/SK/78 diresmikan pembentukan/pendirian ***Kantor Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA)*** Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang berkedudukan di jalan Tamansari No. 57 Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Gubernur Nomor : 294/Ok.200-Oka/SK/78, maka pada tanggal 29 Juni 1981 pendirian Kantor PUSLAHTA dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 2 Tahun 1981 tentang Pembentukan Pusat Pengolahan Data *(PUSLAHTA)* Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Peraturan Daerah Nomor : 3 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengolahan Data Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Dengan kedua Peraturan Daerah tersebut keberadaan

PUSLAHTA di lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat semakin berperan, khususnya dalam melaksanakan kebijaksanaan Gubernur Kepala Daerah di bidang komputerisasi. Akan tetapi keberadaan kedua Peraturan Daerah tersebut tidak mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang dalam hal ini Menteri Dalam Negeri, sehingga keberadaan PUSLAHTA di lingkungan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat kedududkan organisasi menjadi non structural. Akan tetapi dengan keberadaan Puslahta Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat pada masa itu telah banyak dirasakan manfaatnya selain oleh lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga oleh instansi lain dalam bentuk kerja sama penggunaan mesin computer IBM S-370/125 seperti :

1. IPTN
2. PJKA
3. ITB
4. Dan pihak Swasta lainnya.

Dalam perjalanan waktu yang cukup panjang, yaitu lebih kurang 14 tahun sejak PUSLAHTA didirikan, pada tanggal 27 Juni 1992 dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 21 Tahun 1992 Organisasi PUSLAHTA Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dibubarkan. Di dalam salah satu pasal Surat Keputusan Gubernur No. 21 tahun 1992 dinyatakan bahwa tugas dan wewenang PUSLAHTA dialihkan ke Kantor Bappeda Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Pada tanggal yang sama dengan terbitnya Surat Keputusan Gubernur No. 21 tahun 1992 tentang Pembubaran PUSLAHTA Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, keluar Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 22 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik *(KPDE)* Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat sebagai pelaksana dari Instruksi Menteri Dalam negeri Nomor : 5 tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia.

Sebagai tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : 5 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik, pada tanggal 30 Juni 1993 keluar persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara ***(Menpan)*** dengan Nomor : B-606/I/93 perihal Persetujuan Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik untuk Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan, Jawa Barat, Sumatera Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan keluarnya Surat Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara ***(Menpan)*** tersebut, maka untuk mengukuhkan Keputusan Gubernur Nomor 22 Tahun 1992 diajukan Rancangan Peraturan Daerahnya, dan akhirnya pada tanggal 21 Juni 1994 berhasil ditetapkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 4 tahun 1994 tentang Pengukuhan Dasar Hukum Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Nomor 5 tahun 1994

tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengolahan Data Elektronik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Selanjutnya kedua Peraturan Daerah tersebut diajukan ke Menteri Dalam Negeri untuk mendapat pengesahan, dan pada tanggal 10 Juli 1995 keluar Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 59 Tahun 1995 tentang Pengesahan Peraturan Daerah Nomor : 4 dan Nomor : 5 Tahun 1994, dengan demikian KPDE Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat secara resmi menjadi salah satu ***Unit Pelaksana Daerah yang struktural.***

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor : 16 Tahun 2000 tanggal 12 Desember 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Propinsi Jawa Barat telah ditetapkan ***Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah*** disingkat ***BAPESITELDA*** sebagai pengembangan dari Kantor Pengolahan Data Elektronik yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor : 22 Tahun 1992 dan dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 1994. Sedangkan Kantor Pengolahan Data Elektronik itu sendiri merupakan pengembangan dari Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) Propinsi Jawa Barat yang berdiri pada tanggal 8 April 1978 melalui Surat Gubernur KDH Tingkat I Jawa Barat No. 294/OK.200-Oka/SK/78, dan keberadaannya dikukuhkan dengan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1981 tanggal 29 Juni 1981.

Dasar Hukum :

1. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2000 tentang Tim Koordinasi Telematika Indonesia ;

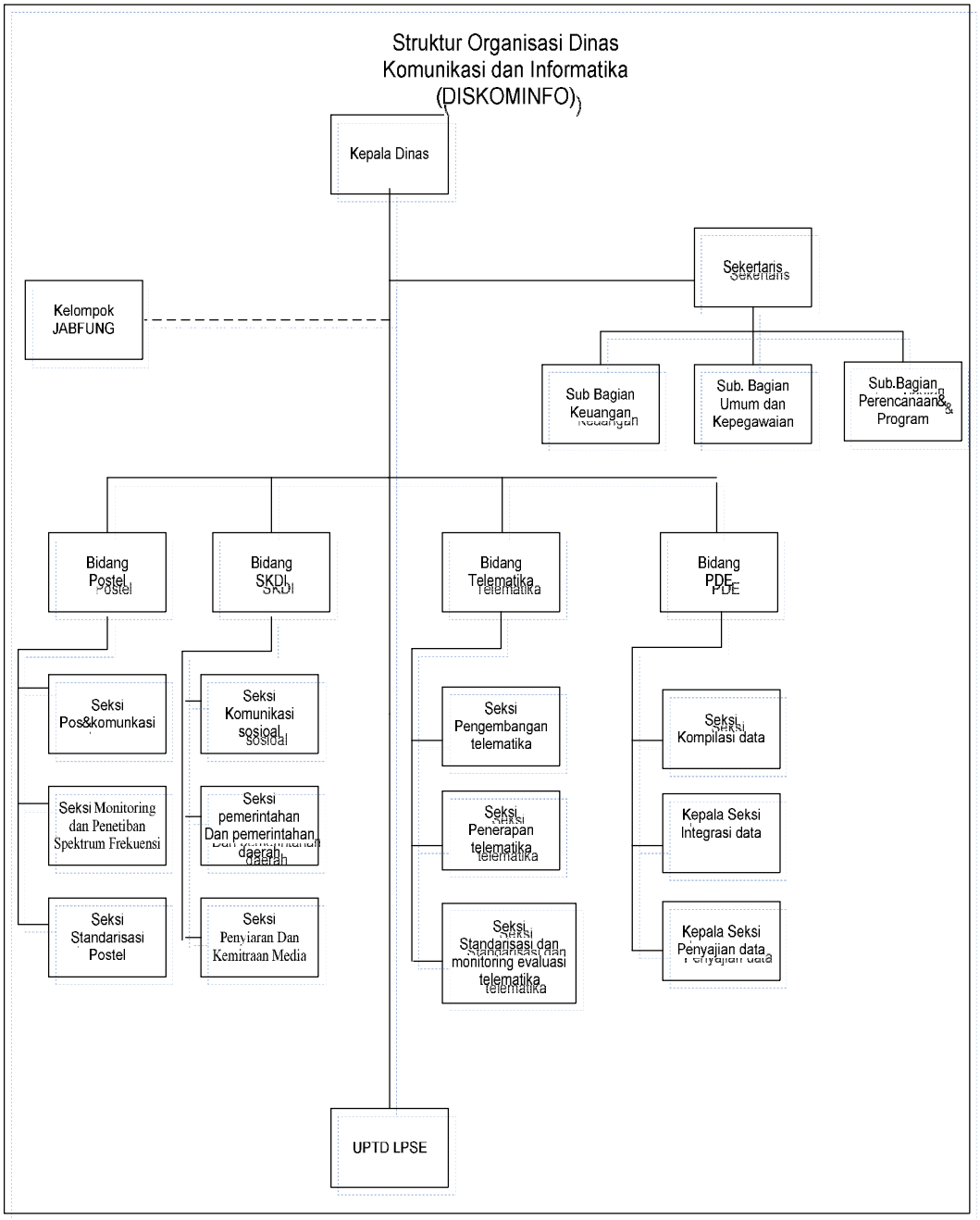
2. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No. 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Propinsi Jawa Barat.

BAPESITELDA adalah singkatan dari Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah. ***Telematika*** singkatan dari Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika

Selanjutnya, berdasarkan ***Perda Nomor 21 Tahun 2008*** tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat**,** maka Bapesitelda Prov. Jabar diganti menjadi ***Dinas Komunikasi dan Informatika*** Provinsi Jawa Barat.

Perubahan ini merupakan kenaikan tingkat dan memiliki ruang lingkup serta cakupan kerja lebih luas. Sasarannya tidak hanya persoalan teknis, tapi juga kebijakan, baik hubungannya kedalam maupun menyentuh kepentingan publik khususnya dibidang teknologi informasi. Dengan platform dinas, maka Diskominfo dapat mengeluarkan regulasi mengenai teknologi informasi dalam kepentingan Provinsi Jawa Barat, terutama pencapaian Jabar Cyber Province Tahun 2012.

3.2 Sruktur Organisasi



Gambar 3.1 struktur organisasi di dinas komunikasi dan informatika

Berdasarkan Perda tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika berada diperingkat 20 dengan sruktur organisasi sebagai berikut di bawah ini.

1. Kepala
2. Sekretariat, membawahkan :
   a. Sub.Bagian Perencanaan dan Program
   b. Subbagian Keuangan;
   c. Subbagian Kepegawaian dan Umum;
3. Bidang Pos Dan Telekomunikasi, membawahkan :
   a. Seksi Pos Dan Telekomunikasi;
   b. Seksi Monitoring dan Penetiban Spektrum Frekuensi;
   c. Seksi Standarisasi Pos Dan Telekomunikasi;
4. Bidang sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi, membawahkan :
   a. Seksi Komunikasi Sosial ;
   b. Seksi Komunikasi Pemerintah Dan Pemerintah dareah;
   c. Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media;
5. Bidang Telematika, membawahkan;
   a. Seksi Pengembangan Telematika;
   b. Seksi Penerapan telematika;
   c. Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika
6. Bidang Pengolahan Data Elektronik, membawahkan:
   a. Seksi Kompilasi Data ;
   b. Seksi Integrasi Data ;
   c. Seksi Penyajian Data dan Informasi

3.3 Deskripsi Kerja

Badan Pengembangan Sistem Informasi Dan Telematika Daerah Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan melaksanakan kewenangan di bidang SITEL sesuai kebutuhan Daerah dan kewenangan yang dilimpahakan kepada Gubernur.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud pada ayat 3 pasal ini, Badan mempunyai fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis di bidang SITEL;
b. Pelaksanaan pelayanan penunjang Pemerintahan Daerah di bidang SITEL;
c. Penyelenggaraan kesekretariatan Badan.

Rincian tugas Badan :

a. Perumusan kebijakan bidang SITEL;
b. Penyusunan, perencanaan, pembangunan, pengembangan, pengelolaan, pendayagunaan dan pengendalian di bidang SITEL;
c. Fasilitasi penyelenggaraan bidang SITEL;
d. Pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan.

3.3.1 Tugas dan Fungsi

Membantu dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika.dan didalam fungsi tersebut;

- Perumusan kebijakan nasional, kebijakan pelaksanaan, dan kebijakan teknis di bidang komunikasi dan informatika yang meliputi pos, telekomunikasi, penyiaran, teknologi informasi dan komunikasi, layanan multimedia dan diseminasi informasi;
- Pelaksanaan urusan pemerintahan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggungjawabnya;
- Pengawasan atas pelaksanaan tugasnya;
- Penyampaian hasil evaluasi, saran, dan pertimbangan di bidang tugas dan fungsinya .

3.3.2 Visi dan Misi

Terwujudnya masyarakat informasi yang sejahtera melalui penyelenggaraan komunikasi dan informatika yang efektif dan efisien dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.dan didalam misi tersebut;

1. Meningkatkan kapasitas layanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat berbudaya informasi.
2. Meningkatkan daya jangkau infrastruktur pos, komunikasi dan informatika untuk memperluas aksesibilitas masyarakat terhadap informasi dalam rangka mengurangi kesenjangan informasi.
3. Mendorong peningkatan aplikasi layanan publik dan industri aplikasi telematika dalam rangka meningkatkan nilai tambah layanan dan industri aplikasi.

4. Mengembangkan standardisasi dan sertifikasi dalam rangka menciptakan iklim usaha yang konstruktif dan kondusif di bidang industri komunikasi dan informatika.
5. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan serta pemberdayaan lembaga komunikasi dan informatika pemerintah dan masyarakat.
6. Mendorong peranan media massa dalam rangka meningkatkan informasi yang beretika dan bertanggung jawab serta memberikan nilai tambah pembangunan bangsa.
7. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan dalam rangka menciptakan kemandirian dan daya saing bidang komunikasi dan informatika.
8. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) bidang komunikasi dan informatika dalam rangka meningkatkan literasi dan profesionalisme.
9. Meningkatkan peran serta aktif Indonesia dalam berbagai fora internasional di bidang komunikasi dan informatika dalam rangka meningkatkan citra positif bangsa dan negara.
10. Meningkatkan kualitas pengawasan menuju terselenggaranya kepemerintahan yang baik (good governance).

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Rancangan sistem merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan dibuat. Tahapan ini sangat penting untuk menentukan baik tidak atau cocok tidaknya sistem yang berjalan ataupun sistem baru yang akan dibuat. Tahapan ini berisi tentang yaitu perancangan diagram,

- Analisi proses/prosedure yang sedang berjalan
- Flow map
- Diagram kontek
- Data flow diagram

Pada sistem Aplikasi Buku Tamu Internet Public Umum yang sedang berjalan.

4.1.1 Analisis Proses/Procedur Yang Sedang Berjalan

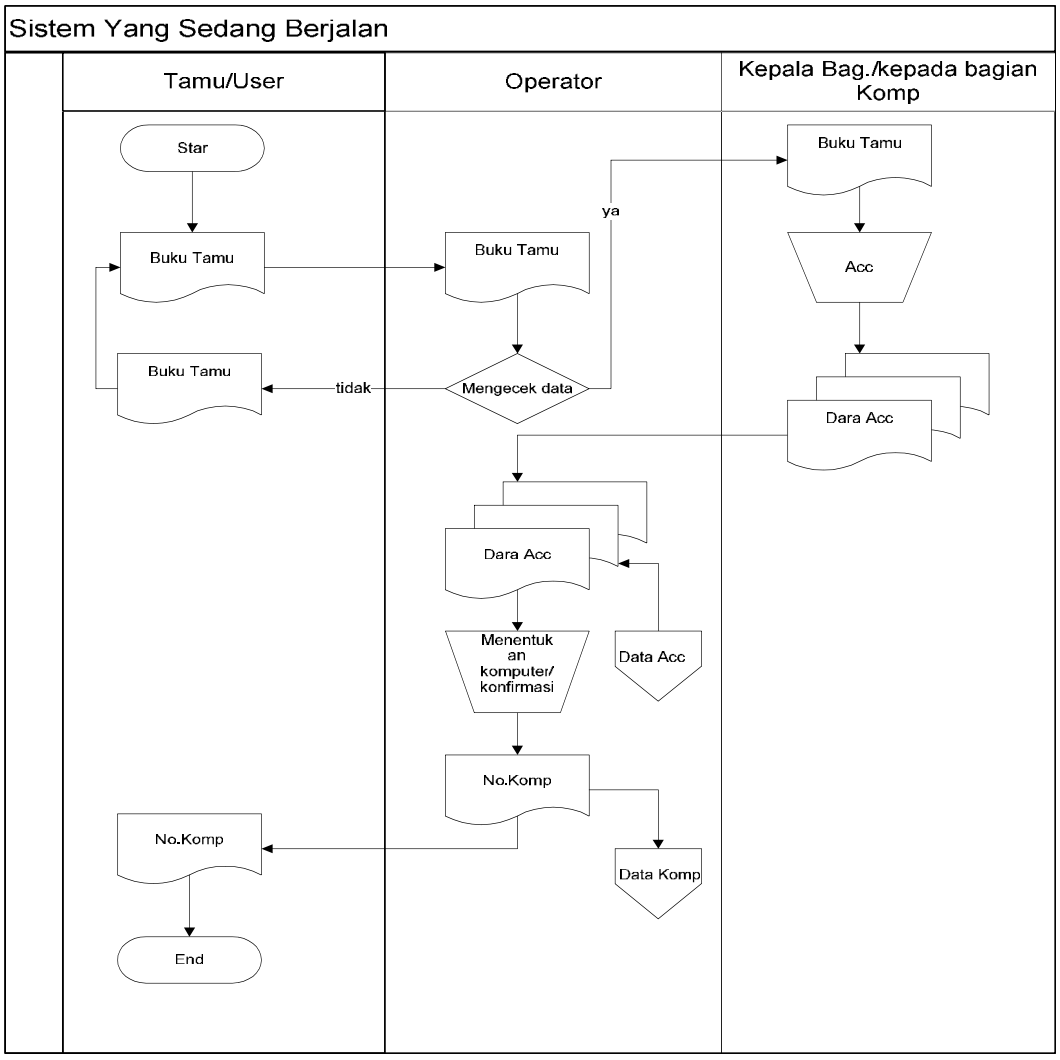
Adapun prosedur permohonan izin menggunakan komputer di internet public umum di **Diskominfo** adalah sebagai berikut;

1. Tamu/user mengisi buku tamu dan memberikan kartu pengenal.
2. Operator memeriksa data di buku tamu dengan kartu pengenal.
3. Jika sesuai maka buku tamu/data tamu diberikan pada kepala bagian untuk di Acc, jika tidak sesuai maka tamu harus mengisi ulang buku tamu.
4. Operator mengarsipkan data yang di Acc, menentukan komputer yang akan dipakai oleh tamu/userdan mengarsipkan lagi data komputer yang dipakai

5. Tamu/user mendapatkan no komputer yang boleh digunakan oleh tamu/user tersebut.

4.1.2 Flow Map Yang Sedang Berjalan

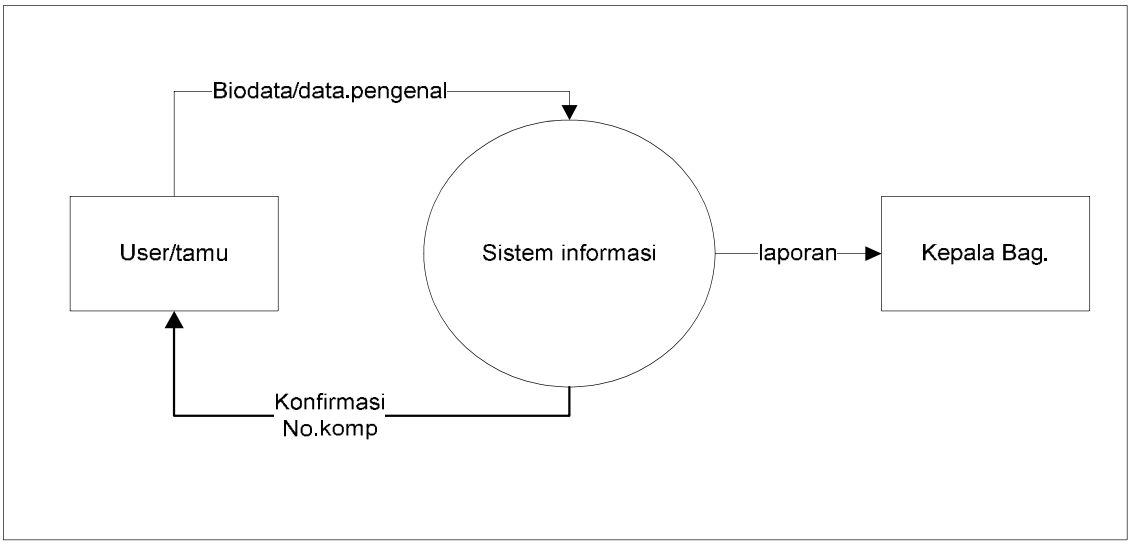
Flowmap merupakan sebuah diagram alir yang menunjukan arus dari dokumen,aliran-aliran data fisik,entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi,*Flowmap dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:*



gambar 4.1 flowmap data tamu dan sistem yang sedang berjalan

4.1.3 Context Diagram (Diagram Kontek) Yang Sedang Berjalan

Diagram konteks adalah model atau pola yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar.dan mengenai hubungan antar entitas-entitas, dan unsur-unsur organisasi yang berhubungan dengan sumber data yang berjalan atau yang sedang berjalan.

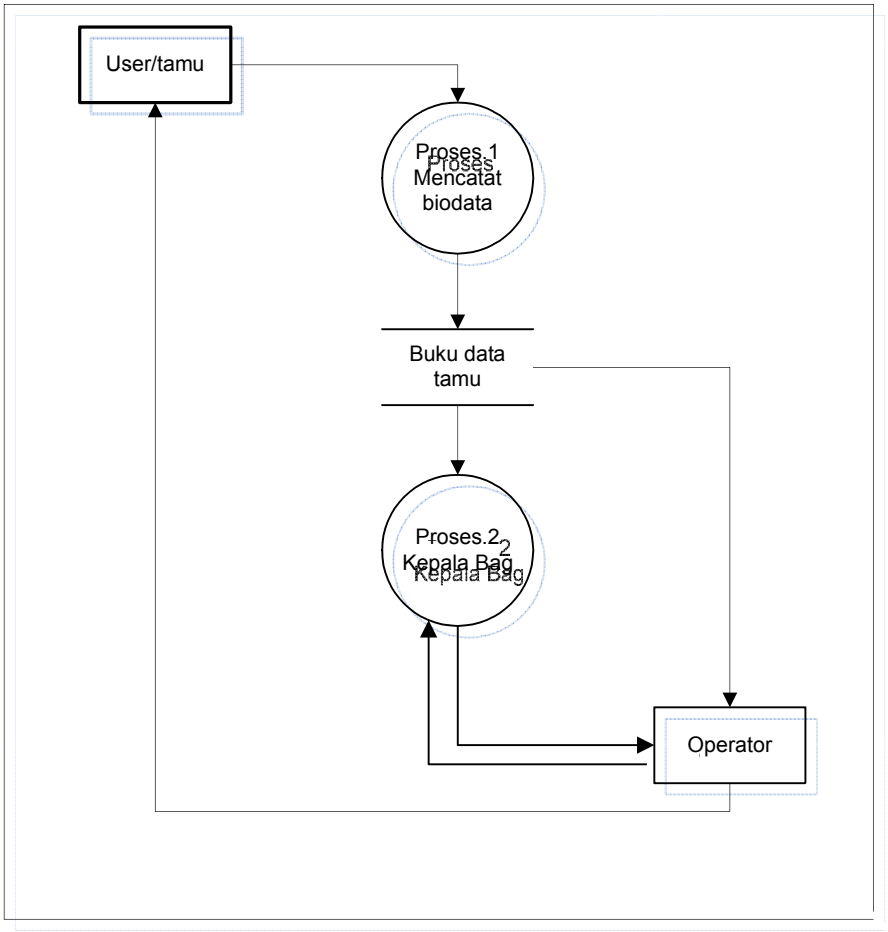


Gambar 4.2 diagram konteks Data tamu yang akan sedang berjalan

4.1.4 *Data Flow Diagram* (DFD) *yang Sedang Berjalan*

Data Flow Diagram adalah refresentasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Data Flow Diagram level 1 Buku Tamu Internet Public Umum yang akan sedang berjalan



Gambar 4.3Data Flow Diagram level 1 Data Tamu yang akan sedang berjalan

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun yang dimaksud dengan perancangan aplikasi adalah suatu gambaran dari informasi yang terjadi pada aplikasi yang bersangkutan. Perancangan aplikasi ini merupakan suatu perancangan aplikasi yang diusulkan, walaupun tidak mengalami banyak perubahan.sehingga dalam penggunaannya diharapkan mampu memecahkan masalah yang terjadi pada bagian yang kami analisis yaitu dari *internet public umum di dinas komunikasi dan informatika (DISKOMINFO).*dengan itu untuk selanjutnya akan di buat suatu rancangan aplikasi dengan menggunakan *Flowmap,Context Diagram(Diagram kontek),Data Flow Diagram(DFD).*

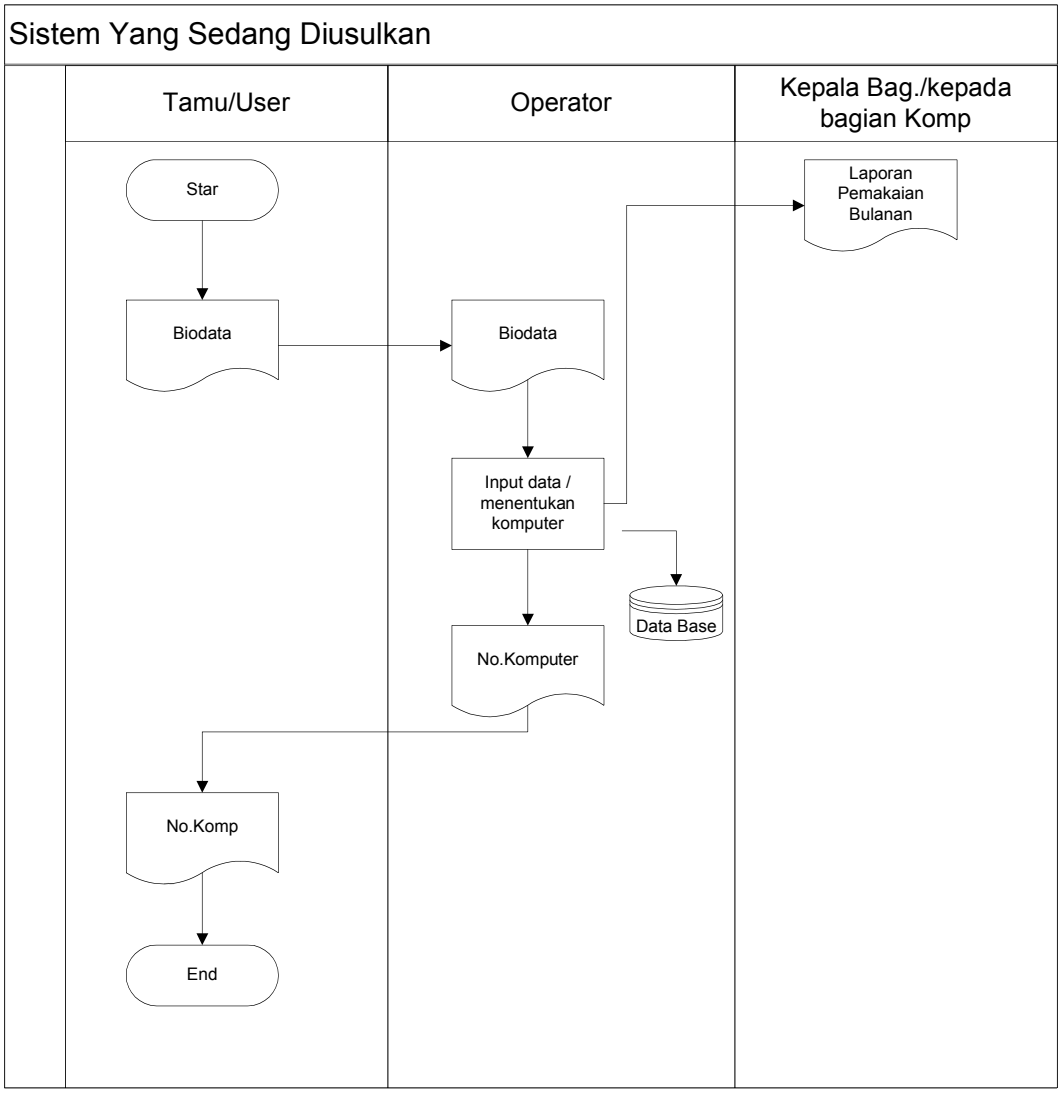
4.2.2 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Prosedur permohonan izin menggunakan komputer di internet public umum yang di usukan adalah sebagai berikut;

1. Tamu memberikan biodata/kartu pengenal
2. Operator menginputkan data sesuai dengan kartu pengenal
3. Operator membuat laporan dan memberikan laporan bulanan ke kepala bagian data tamu dan komputer yang digunakan
4. Tamu mendapatkan no komputer yang boleh digunakan oleh tamu.

4.2.3 Flow Map yang Diusulkan

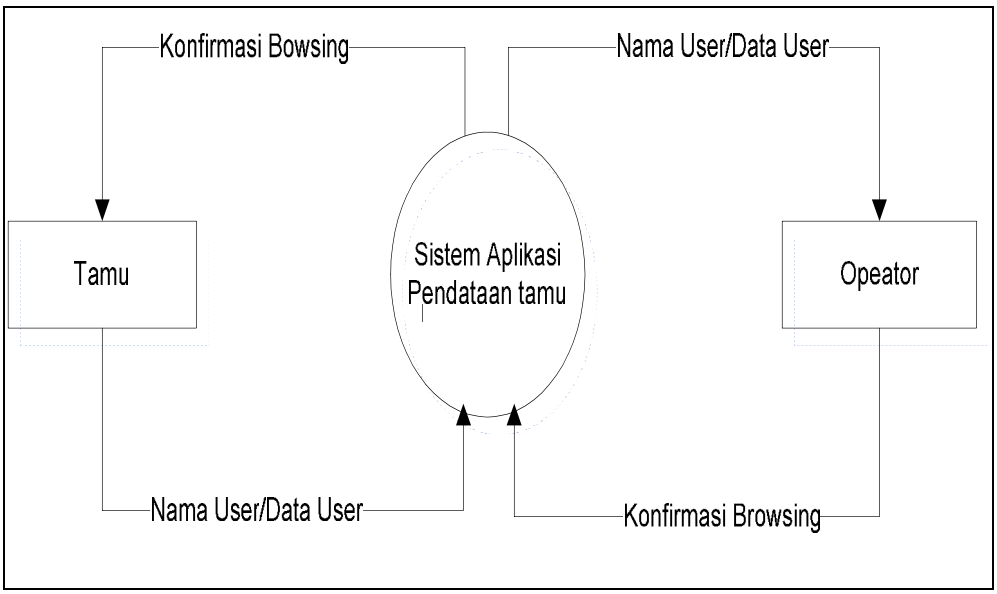
Flowmap merupakan sebuah diagram alir yang menunjukan arus dari dokumen,aliran-aliran data fisik,entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi,*Flowmap dapat dilihat pada gambar 4.2.2.1 berikut:*



Gambar 4.4.Data Flow Diagram level 1 Data Tamu yang akan diusulkan

4.2.4 Diagram Konteks Yang Diusulkan

Diagram konteks adalah model atau pola yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar. Diagram konteks sistem Aplikasi Buku Tamu Internet Public Umum yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

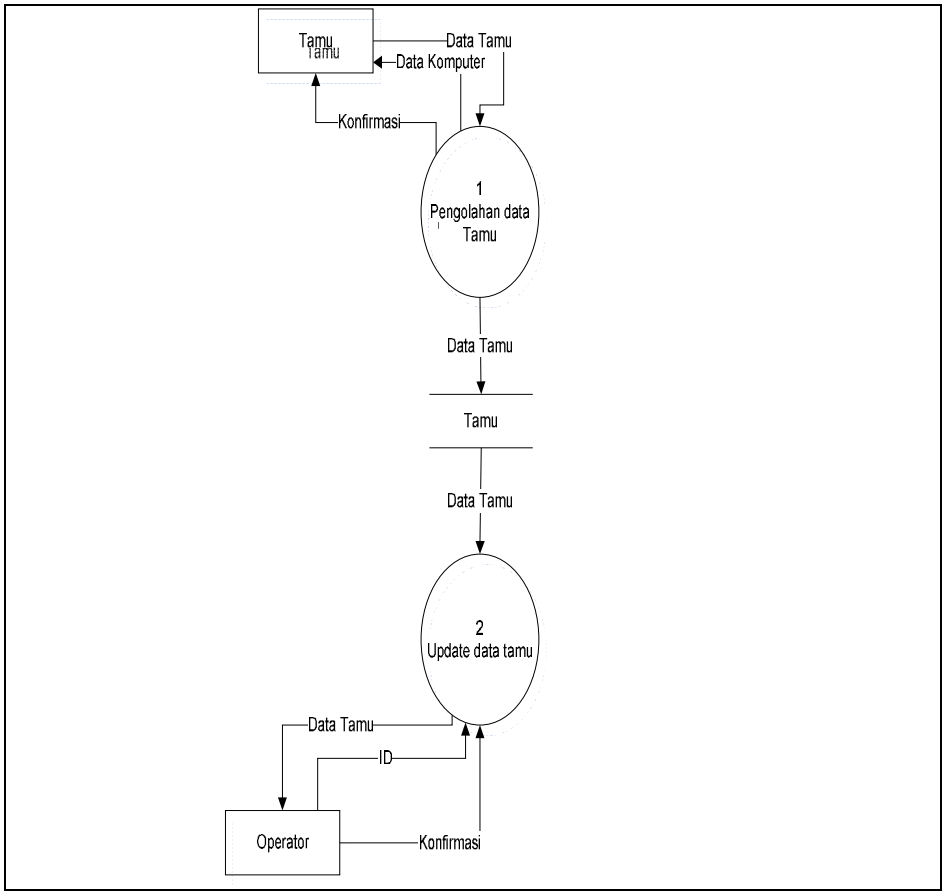


Gambar 4.5 diagram konteks Data tamu yang akan diusulkan

4.2.5 Data Flow Diagram (DFD) yang Diusulkan

Data Flow Diagram adalah refresentasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Data Flow Diagram level 1 ***Buku Tamu Internet Public Umum***



Gambar 4.6 Data Flow Diagram level 1 Data Tamu yang akan diusulkan

4.3 Program yang Diusulkan Memakai Visual basic 6.0

4.3.1 Form Aplikasi yang di Usulkan

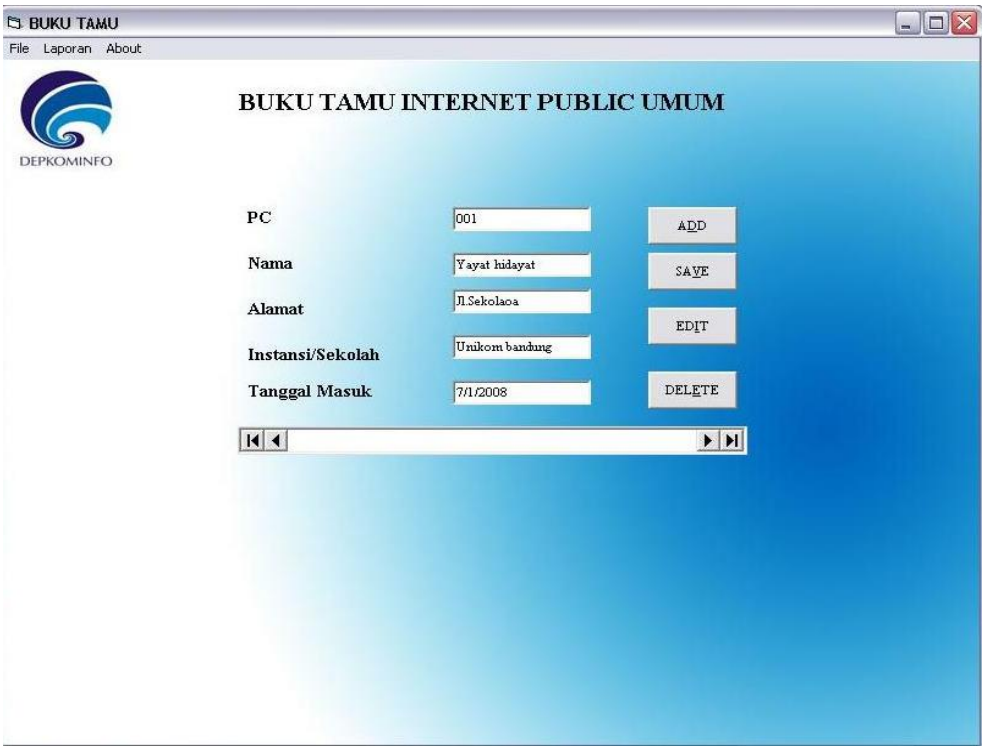
Form adalah suatu objek yang dipakai sebagai tempat bekerja program aplikasi. Form berbentuk jendela dapat dibayangkan sebagai kertas atau meja yang dapat digambari dan dapat diletakan objek-objek lain diatasnya.

Dalam pembuatan laporan ini penulis membuat empat buah form.satu form sebagai form utama dan 3 lainnya berisi ouputan hasil dari input pertama atau form utama. Yang dicantumkan untuk menginputkan dan hasil output yang di operasikan untuk mempermudah pendataan dan data tamu yang akan menggunakan komputer *internet public umum di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) di Jln Tamansari no 55 Bandung*.Form yand dibuat yaitu;

1. Menu Form Data Tamu
2. Form Data Masuk dan Keluar User
3. Form Data Laporan Tamu

Untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan diperlihatkan ke 3 buah form dalam satu form menu utama data tamu yang sudah penulis buat.

1. Menu Form Data Tamu

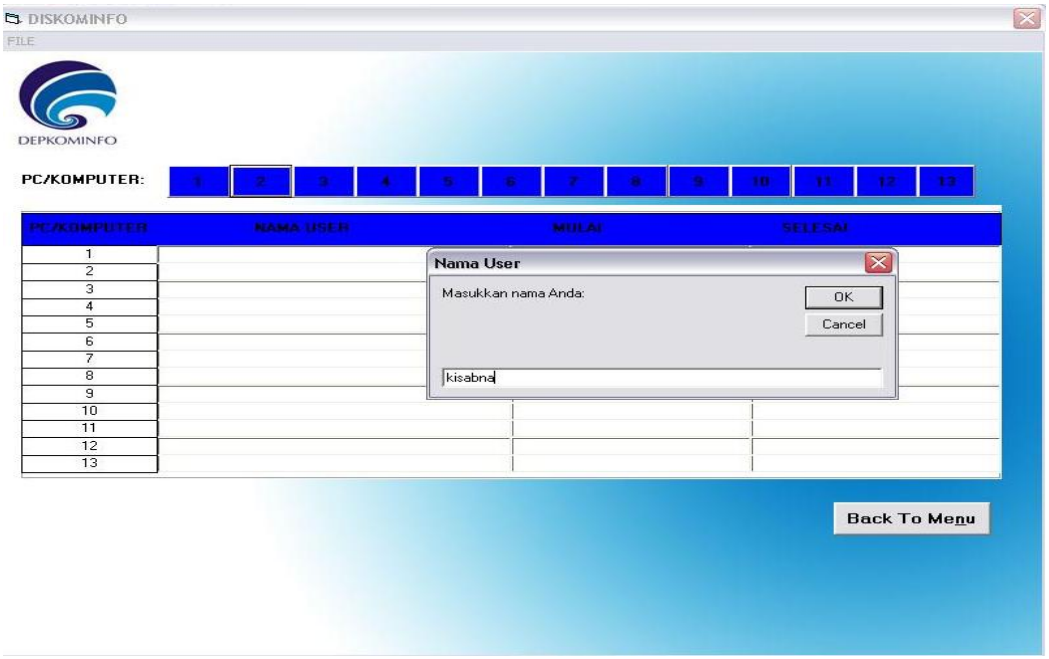


Layout Form data tamu.gambar 4.7

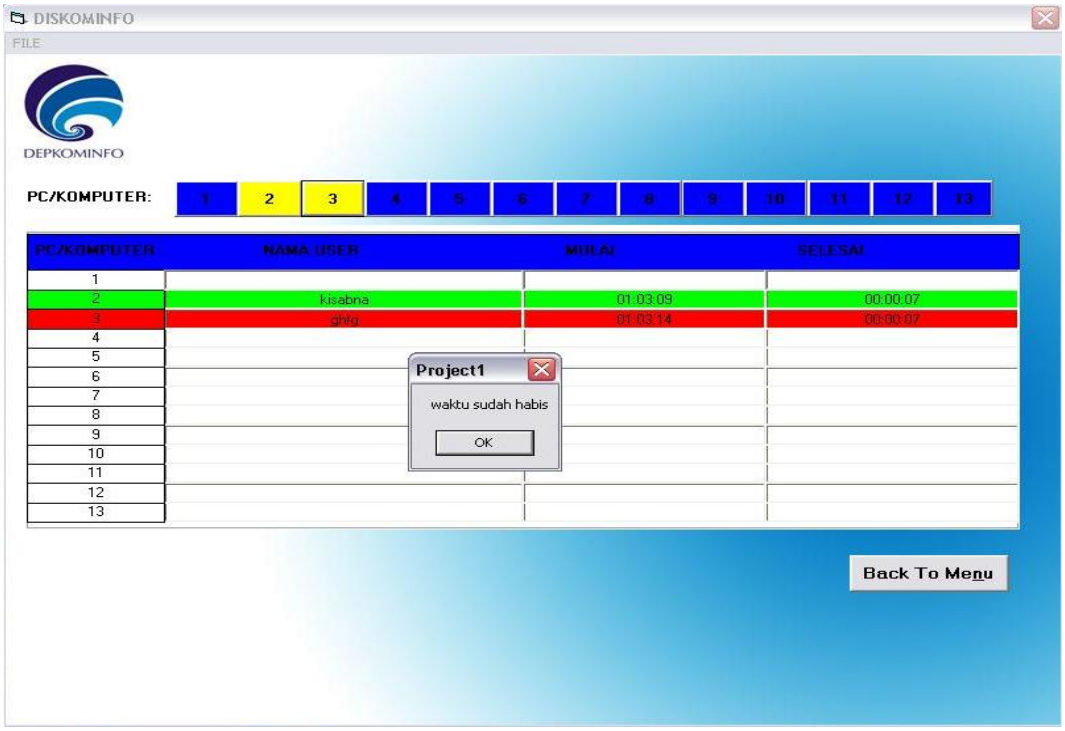
Ket:

Pada saat tamu datang operator wajib menginputkan data tamu yang masuk sebelum menggunakan computer tersebut.

2. Data Masuk/Keluar User



Layout Data Masuk User.Gambar 4.8



Layout Data Keluar User.Gambar 4.9

Ket:

a. Operator menentukan computer mana yang akan digunakan dan menginputkan nama user tersebut(*gambar 2.1*).

b. Setelah 2 jam akan mengeluarkan message bahwa Komputer yang anda pakai,waktu yang anda gunakan sudah habis (*gambar 2.2*)..

3. Data Laporan Tamu



Layout laporan Data Tamu .gambar 4.10

Ket :

Untuk melihat laporan Data Tamu yang masuk dari tampilan menu utama yang telah di input.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada Bab V ini akan di uraikan kesimpulan dan saran yang diperoleh selama proses pelaksanaan Kerja Praktek dengan harapan, semoga kesimpulan dan saran ini bisa menjadi pendorong atau masukan siapa saja dan akhirnya bisa disimpulkan bahwa;

a. Visual basic 6.0 yang di usulkan penulis pada pembuatan laporan hasil pendataan data tamu di harapkan dapat mempermudah pengguna komputer,untuk mengakses data-data secara tepat dan akurat.

5.2 Saran

a. Instansi sebaiknya harus cepat mengganti sistem yang masih manual dengan sistem komputerisasi.
b. Pegawai yang memahami dan mengerti komputer lebih diperbanyak agar perkembangan software dapat berkembang dengan baik, untuk mendapatkan data lebih cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

1. ***http://bapesitelda.jabarprov.go.id/*** *selayang pandang, Sejarah, Program Kerja, Struktur Organisasi, Tupoksi, Visi dan Misi/ 28 Mei 2009, 12:46:32*
2. ***http://www.depkominfo.co.id/*** *Visi dan Misi, Tugas dan Fungsi / 9 Juni 2009, 13:46:32*
3. ***http://www.jabarpro.go.id/*** *tentang jabar**,** 05 Oktober 2009, 13:06:12*
4. ***Jogianto, HM, 1999,Analisis&Design Sistem Informasi ,ANDI,Yogyakarta.***
5. ***Website Resmi Badan Pengembangan Sistem Informasi Dan Telematika Daerah, Dibangun Oleh CITS-Indonesia*** *@ 2006 www.cits-indonesia.com 28 Mei 2009, 12:46:32*